

ABSTRAK

Hipertensi merupakan keadaan dimana terjadi peningkatan tekanan darah diatas 140 mmHg dan tekanan diastolik diatas 90 mmHg. Pemberian air rebusan daun salam merupakan tindakan yang dapat diberikan untuk menurunkan tekanan darah, Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui penerapan keefektifan air rebusan daun salam pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan ketidakefektifan perfusi jaringan perifer di UPT Panti Werdha Mojopahit Mojokerto.

Desain penelitian karya ilmiah akhir ini menggunakan metode studi kasus dengan subyek yang digunakan adalah 1 pasien dengan masalah keperawatan ketidakefektifan perfusi jaringan perifer. Penelitian dilakukan di UPT Panti Werdha Mojopahit Mojokerto selama 2 minggu. Metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan melihat rekam medis. Menentukan diagnosa keperawatan, membuat intervensi, dan melakukan implementasi yang sudah direncanakan keperawatan serta mengevaluasinya.

Hasil studi kasus pada Hipertensi menunjukkan bahwa pasien yang mengalami Ketidakefektifan perfusi jaringan perifer, dengan penerapan air rebusan daun salam, maka tekanan darah mengalami penurunan yaitu tekanan darah awal 160/100 mmHg menjadi 140/100 mmHg.

Penerapan air rebusan daun salam dapat mengatasi masalah ketidakefektifan perfusi jaringan perifer pada pasien hipertensi. Perawat diharapkan dapat menerapkan terus menerus terkait menganjurkan dalam penerapan air rebusan daun salam sebagai tindakan nonfarmakologis untuk menurunkan tekanan darah.

Kata Kunci : Hipertensi, Daun salam